

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR
MENGUNAKAN METODE PRAKTIKUM DAN YANG TIDAK
MENGUNAKAN METODE PRAKTIKUM PADA MATERI STRUKTUR
DAN FUNGSI SEL DI KELAS XI SEMESTER I SMA YAPIM BIRU BIRU
T.P. 2012/2013**

**Parma Hikmah Sakinah Hutabarat
(NIM 061244420124)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode praktikum dan yang tidak menggunakan metode praktikum pada materi Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI semester I SMA YAPIM Biru Biru T.P 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Semester I SMA YAPIM Biru Biru T.P 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 3 kelas secara acak yaitu kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 40 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 20 soal yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Sebelum tes diujikan, terlebih dahulu telah divalidasi yang dilakukan oleh satu orang dosen biologi dan dua orang guru biologi, dan hasil validasi dinyatakan valid

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 31,5 dengan standar deviasi 10,20, dan nilai rata-rata kelas kontrol 31,0 dengan standar deviasi 8,25. Pada pengujian normalitas untuk pretes diperoleh pada kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,1169$ dan $L_{tabel} = 0,1402$, untuk kelas kontrol dengan $L_{hitung} = 0,1311$, dan $L_{tabel} = 0,1402$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,526$ dan $F_{tabel} = 1,704$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Dari hasil uji beda nilai kedua kelas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 0,240$ dan $t_{tabel} = 1,994$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai pretes kedua kelas, artinya kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan menggunakan metode Praktikum dan kelas kontrol tidak menggunakan metode Praktikum. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh nilai postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 72,9 dengan standar deviasi 8,76, dan kelas kontrol 66,125 dengan standar deviasi 11,25. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,988$ dan $t_{tabel} = 1,994$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa ada perbandingan hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode praktikum dan yang tidak menggunakan metode praktikum pada materi Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI semester I SMA YAPIM Biru Biru T.P 2012/2013.

**COMPARISON OF STUDENT LEARNING TAUGHT USING
PRACTICUM AND NOT USING THE PRACTICUM
IN STRUCTURE AND FUNCTION OF THE CELLS
IN CLASS XI SEMESTER I SMA YAPIM BIRU BIRU
T.P. 2012/2013**

**Parma Hikmah Sakinah Hutabarat
(NIM 061244420124)**

ABSTRACT

This study aims to find out comparison of student learning taught using praktikum and not using the practicum in structure and function of the cells in class XI semester I SMA YAPIM Biru Biru T.P. 2012/2013.

The study was quasi experimental. The population in the study were all students of class XI semester SMA YAPIM Biru Biru T.P. 2012/2013 consisting of 3 classes. Sampling was done by cluster random sampling by taking 2 classes of 3 randomized class XI-1 as an experimental class XI and class-2 as a control class by the number of students in each of 40 people. The instrument used to determine students' achievement test is in the form of a total of 20 multiple-choice questions that are 5 answer choices. Before the test was tested, validated first by one biology professor and two biology teachers, and validation results declared invalid

The result showed the average value of 31,5 pretest experimental class with a standard deviation of 10.20 and the average value of the control class 31.0 with a standard deviation of 8.25. In testing for normality for pretest obtained in the experimental class with $L_{hitung} = 0.1169$ and $L_{tabel} = 0.1402$, for grade control with $L_{hitung} = 0.1311$ dan $L_{tabel} = 0,1402$ thus obtained $L_{hitung} < L_{tabel}$, then the data were normally distributed both classes. In the homogeneity test is obtained $F_{hitung} = 1,526$ dan $F_{tabel} = 1,704$ so that $F_{hitung} < F_{tabel}$, the two samples come from a homogenous group. From the results of the different test second grade class at a significant level $\alpha = 0,05$ obtainable $t_{hitung} = 0,240$ dan $t_{tabel} = 1,994$, so that $t_{hitung} < t_{tabel}$ then H_0 is accepted, it can be concluded that there is no significant difference in the pretest value of both classes, means that both classes have the same initial capacity. Then given a different treatment, the experimental class using the Practicum and control classes are not using the Practicum. After the study is completed is given, the value of posttest with an average yield of 72.9 experimental classes with a standard deviation of 8.76, and a control class 66,125 with a standard deviation of 11.25 The test results obtained $t_{hitung} = 2.988$ dan $t_{tabel} = 1,994$, so $t_{hitung} > t_{tabel}$ the H_a accepted. Thus it is concluded that there comparison of student learning taught using praktikum and not using the practicum in structure and function of the cells in class XI semester I SMA YAPIM Biru Biru T.P. 2012/2013